

PEDOMAN

Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Skripsi



PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2019

**BUKU PEDOMAN PENULISAN
PEMBIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA**



**PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

TAHUN 2019

Buku Pedoman Skripsi | i

KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan kasih sayangNya kepada kita semua, sehingga telah selesai dalam penyusunan buku pedoman penulisan, pembimbingan dan ujian skripsi Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.

Buku pedoman penulisan, pembimbingan dan ujian skripsi ini di susun dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar-mengajar dan kualitas alumni khususnya menyangkut proses pembimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Selaku Dekan, saya menyambut baik atas terbitnya buku pedoman penulisan skripsi ini yang telah disusun oleh tim Program Studi Ekonomi dan secara khusus memberikan penghargaan kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam penyelesaian buku pedoman skripsi ini. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian studi sebaik-baiknya.

Agar terbentuk konsistensi dan keseragaman pola penulisan *skripsi* di Program Studi Ekonomi maka kepada semua dosen pembimbing dan mahasiswa diwajibkan mengikuti/menggunakan format sebagaimana tata tulis, sistematika yang dianjurkan dalam buku pedoman ini.





Demikian sambutan saya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Billahi'taufiq Walhidayah, Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Balun Ijuk , Juni 2019
Dekan,

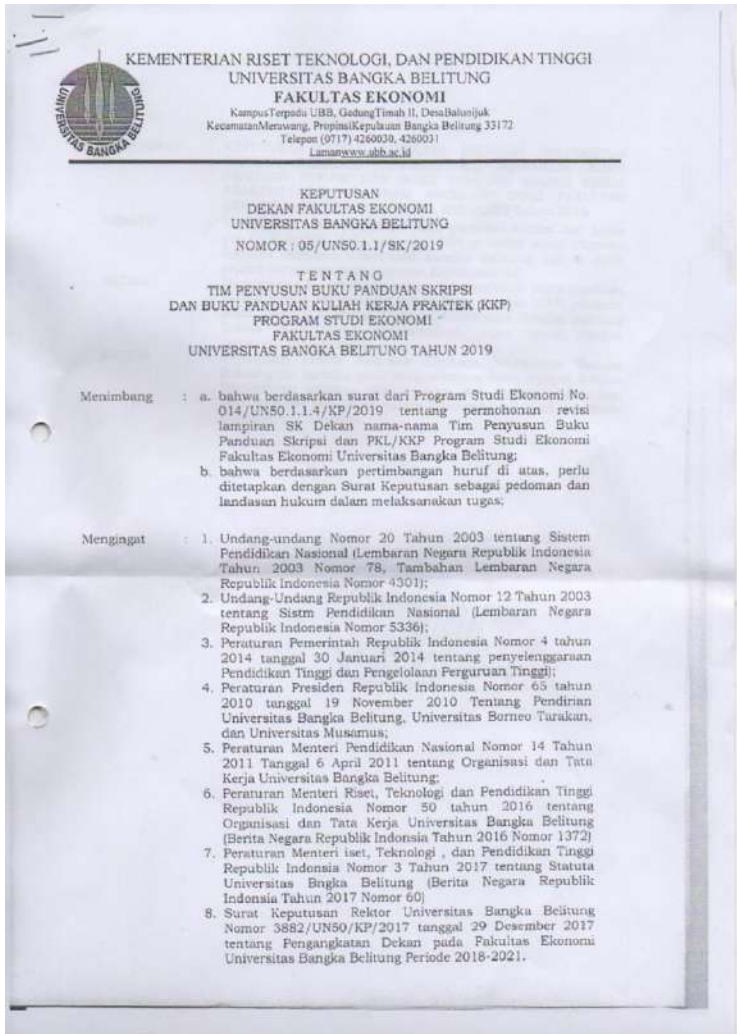
Dr. Reniati,S.E.,M.Si
507206007



**BUKU PEDOMAN PENULISAN
PEMBIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA**

Kode Dokumen	:	02
Tanggal	:	Juni 2019
Diajukan Oleh	:	Program Studi Ekonomi   Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si
Disetujui Oleh	:	Dekan Fakultas Ekonomi   Dr. Reniati, S.E., M.Si

SK TIM PENYUSUNAN
BUKU PEDOMAN PENULISAN,
PEMBIMBINGAN DAN UJIAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN SKRIPSI DAN BUKU PANDUAN KULIAH KERJA PRAKTEK (KKP) PROGRAM STUDI EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG Tahun 2019.
- KESATU : Menetapkan tim penyusun buku panduan skripsi dan buku panduan kuliah kerja praktek (KKP) program studi ekonomi fakultas ekonomi universitas bangka belitung Tahun 2019 seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini;
- KEDUA : Memberikan wewenang kepada tim penyusun buku panduan skripsi dan buku panduan kuliah kerja praktek (KKP) program studi ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Tahun 2019 untuk melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- KETIGA : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung ini berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya kegiatan dilaksanakan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Balunujuk
Pada tanggal 24 Januari 2019



Lampiran 1 Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung tentang tim penyusun buku panduan skripsi dan buku panduan kuliah kerja praktek (KKP) program studi ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung Tahun 2019.

Nomor : 05/UNSO.1.1/SK/2019

Tanggal: 24 Januari 2019

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG TAHUN 2019

NO	NAMA	Jabatan	Jabatan dalam Tim Otagus Kendali Mutu
1	Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si	Ketua Program Studi Ekonomi	Pengarah dan Penanggung Jawab
2	Aning Kesuma Putri, S.E., M.Si	Sekretaris Program Studi Ekonomi	Ketua
3	Muhammad Faisal Akbar, S.E., M.S.E	Dosen Tetap Program Studi Ekonomi	Sekretaris
4	Ayu Wulandari, S.E., M.Si	Dosen Tetap Program Studi Ekonomi	Anggota
5	M. Fikri Aahar, S.E., M.Si	Dosen Tetap Program Studi Ekonomi	Anggota
6	Yogi Tirta Pratama, S.E	Staf Program Studi Ekonomi	Anggota

Ditetapkan di Halunijuk
Pada tanggal 24 Januari 2019



KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata 1 (S1) di Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung akan diakhiri dengan diwajibkannya bagi mahasiswa untuk menyusun skripsi. Tujuan dari penulisan skripsi tersebut adalah sebagai sarana pelatihan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk menilai keberhasilan penulisan skripsi tersebut, mahasiswa harus mempertahankannya di depan penguji. Selanjutnya, pedoman ini terdiri atas 7 bab yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Proposal Skripsi

Bab 3 Kerangka Skripsi

Bab 4 Ketentuan Umum

Bab 5 Prosedur Penulisan Skripsi

Bab 6 Prosedur Administratif Pengujian Skripsi

Bab 7 Penilaian Skripsi

LAMPIRAN

Kualitas skripsi tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materinya tulisan saja, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut maka diperlukan pedoman penulisan skripsi. Disamping itu manfaat dari pedoman penulisan skripsi ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan skripsi.

Menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik akan sangat bermanfaat untuk melengkapi kekurangan tersebut. Namun kami berharap semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan dan pembimbingan skripsi memanfaatkan buku pedoman ini dengan baik.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini, Program Studi Ekonomi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Balunijuk, Juni 2019

Tim Penyusun
Buku Pedoman Skripsi | 7



BAB I

PENDAHULUAN

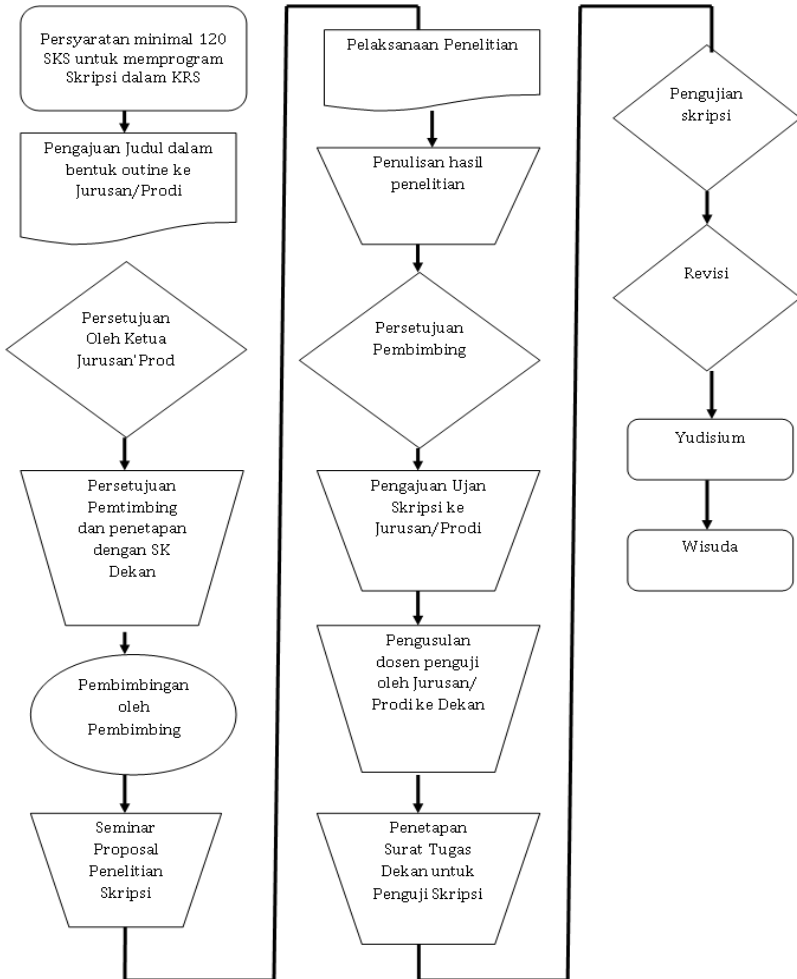
Mahasiswa Program Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi, pada akhir masa studi diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi. Diwajibkannya mahasiswa menulis skripsi ini dimaksudkan juga sebagai ajang pelatihan bagi mahasiswa untuk menuangkan gagasannya dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk, proses belajar mengajar, dan cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*). Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 24-30 jam, atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam selama satu semester.

Dalam penulisan skripsi ini, mahasiswa akan dibimbing oleh seorang dosen yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi. Buku Pedoman Penulisan, Pembimbingan dan Ujian Skripsi ini disusun guna membantu mempermudah

Dosen Pembimbing dan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.

Prosedur penulisan, pembimbingan dan ujian skripsi seperti gambar berikut:



1.1. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah dalam bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) pada akhir studinya yang ditetapkan dibawah bimbingan dosen. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi dan dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan.

Untuk mahasiswa Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, karya ilmiah yang dibuat dalam bentuk skripsi ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau hasil kajian pustaka. Skripsi hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan baik dalam bentuk penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif-induktif, dimana pendekatan ini berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, yang selanjutnya dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan dan

pemecahan-pemecahan yang dilakukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, di mana proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan, sehingga laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

Skripsi dari hasil kajian pustaka diperoleh dari telaah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sumber data dapat diambil melalui data primer, data sekunder, dan tersier. Data primer adalah data yang didapat di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data

yang didapat dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profit kelurahan, data Badan Pusat Statistik, dan rekam medik. Data tersier didapat dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

Hal ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru, di mana bahan-bahan pustaka itu diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru dan sebagai bahan dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau masalah dasar dapat dipecahkan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan pedoman ini adalah untuk:

1. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penulisan skripsi
2. Menjamin keseragaman format penulisan skripsi
3. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penulisan karya ilmiah.

1.3 Standar Mutu Skripsi

1. Skripsi harus merupakan hasil kerja sendiri dari mahasiswa.
2. Skripsi harus ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baku.
3. Skripsi harus terdiri dari minimal 60 halaman tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran.
4. Skripsi harus mematuhi sistematika penulisan skripsi.
5. Skripsi harus patuh terhadap syarat ketentuan plagiarisim yang ditentukan oleh Universitas.
6. Skripsi harus dipublikasi di Repositori UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung yang diintegrasikan ke portal Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti (rama.ristekdikti.go.id).

1.4 Persyaratan Menempuh Skripsi

- a. Telah menempuh sebanyak minimal 120 sks.
- b. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian.
- c. Memprogram skripsi pada KRS semester yang bersangkutan.

- d. Mengisi formulir pengajuan rencana skripsi yang disediakan oleh Program Studi sebagai bukti pendaftaran dan penetapan Dosen Pembimbing.
- e. Mata kuliah yang boleh ditempuh bersamaan skripsi maksimal 2 (dua) mata kuliah yang setara dengan 6 (enam) sks.

1.5 Tahapan Penyusunan Skripsi

1.5.1 Penetapan Judul dan Pembimbing

- a. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) judul atau topik skripsi pada semester berjalan kepada Ketua Program Studi.
- b. Ketua Prodi menentukan formasi Nama Mahasiswa, Judul Skripsi, Nama Dosen Pembimbing dengan tembusan kepada Dekan Cq Wakil Dekan I, Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
- c. Dekan membuat usulan surat keputusan ke Rektor yang menetapkan Nama Mahasiswa, Judul Skripsi, Nama Dosen Pembimbing dan berdasarkan formasi yang ditentukan oleh Ketua Prodi.

- d. Ketua Program Studi meneruskan SK Rektor UBB tentang judul atau topik skripsi kepada dosen pembimbing yang ditetapkan.
- e. Selanjutnya mahasiswa melakukan penelitian dan penulisan skripsi di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dengan catatan pada kartu konsultasi Bimbingan Skripsi

1.5.2 Teknis Bimbingan

- a. Setiap pembimbing harus mencantumkan paraf atau tanda tangan dan tanggal pada saat menerima dan menyerahkan kembali konsep skripsi kepada mahasiswa. Form laporan bimbingan harus dilampirkan pada saat bimbingan dan minimal bimbingan harus sebanyak 14 kali pertemuan.
- b. Dosen Pembimbing harus menuliskan dengan jelas dalam Form Bimbingan (FB) setiap komentar atau saran perbaikan atas draft skripsi yang diajukan mahasiswa dan memberi paraf setiap kali melakukan bimbingan.
- c. Setiap mahasiswa yang melakukan perbaikan, konsep yang dikomentari oleh pembimbing harus ditunjukkan kembali kepada dosen pembimbing

pada saat proses bimbingan. Sebaiknya pembimbing dapat berdialog atau berdiskusi dengan mahasiswa walaupun komentar instruksi pembimbing telah dicantumkan dalam konsep skripsi.

- d. Program Studi melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap kelancaran penulisan atau penyusunan dan mutu isi skripsi.
- e. Jika karena sebab dan alasan tertentu dosen pembimbing tidak bersedia membimbing mahasiswa yang bersangkutan, maka dosen pembimbing dapat mengembalikannya ke Program Studi sebelum mahasiswa tersebut melaksanakan seminar proposal atau sebelum pelaksanaan sidang ujian skripsi, dengan menyertakan surat/catatan pernyataan ketidaksediaan membimbing yang ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan.

1.5.3 Prosedur Pembimbingan, Seminar Proposal dan Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa menemui pembimbing Skripsi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor UBB dan membicarakan rencana skripsi dan jadwal bimbingan.
- b. Proses bimbingan mulai berlangsung sejak penetapan judul yang sudah disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- c. Mahasiswa mulai melakukan penyusunan proposal.
- d. Setelah proposal skripsi selesai dan disetujui dosen pembimbing, mahasiswa harus mengajukan permohonan Seminar Proposal Skripsi kepada Program Studi yang nantinya akan menetapkan tempat dan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan rekomendasi dari Dosen Pembimbing.
- e. Draft Proposal Skripsi dan Surat Undangan Seminar Proposal Skripsi harus diserahkan oleh mahasiswa kepada Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi yang dibuktikan oleh paraf Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
- f. Pada saat Seminar Proposal Skripsi, jika salah satu dosen pembimbing berhalangan hadir maka seminar

proposal dapat tetap dilaksanakan. Namun jika kedua dosen pembimbing berhalangan hadir maka seminar proposal dibatalkan.

- g. Seminar proposal harap dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan, atau jika dosen pembimbing mengalami keterlambatan.

dengan alasan yang jelas paling lama 30 menit dari waktu yang semestinya. Jika tidak maka seminar proposal dapat dibatalkan.

- h. Pada saat seminar proposal dilaksanakan jika diperlukan, dosen pembimbing dapat membuat catatan berupa saran perbaikan proposal skripsi pada form yang telah disediakan oleh Program Studi.
- i. Hasil Seminar Proposal Skripsi akan menjadi acuan bagi mahasiswa dan Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan penulisan dan proses bimbingan selanjutnya berdasarkan masukan, koreksi dari Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
- j. Setelah Proposal Skripsi selesai direvisi, mahasiswa harus menemui dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk meminta tanda tangan persetujuan revisi proposal pada form yang telah disediakan.

- k. Mahasiswa menyerahkan proposal skripsi yang telah direvisi dan disahkan oleh Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi sebanyak 1 rangkap kepada Program Studi.
- l. Setelah data dan bahan riset lapangan diperoleh, mahasiswa bisa melakukan proses analisa data dan terus melakukan proses bimbingan kepada Dosen Pembimbing untuk mendapatkan pengesahan Bab IV dan V.
- m. Mahasiswa diberi kesempatan untuk melengkapi seluruh lampiran untuk diperiksa dan dikoreksi secara menyeluruh dari Bab I sampai Bab V oleh Dosen Pembimbing.
- n. Setelah diperiksa, mahasiswa melakukan perbaikan kompilasi Bab I sampai Bab V serta seluruh lampiran.
- o. Dosen Pembimbing melakukan pemeriksaan akhir untuk memberikan rekomendasi Sidang Ujian Skripsi kepada mahasiswa yang nantinya akan melaporkannya kepada Program Studi.
- p. Program Studi akan menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan ujian skripsi minimal 7 (tujuh) hari

setelah menerima rekomendasi untuk sidang ujian skripsi dari dosen pembimbing.

- q. Ujian skripsi dapat dibatalkan bila Dosen Pembimbing tidak hadir; atau kedua Dosen Penguji tidak hadir. Namun jika salah seorang Dosen Penguji berhalangan hadir maka yang bersangkutan dapat digantikan dengan persetujuan Program Studi.
- r. Sidang ujian skripsi harap dilaksanakan tepat waktu jika ada keterlambatan waktu, maka waktu yang ditolerir tidak lebih dari 30 menit dengan alasan yang jelas.
- s. Hasil Sidang Ujian Skripsi harus diterima oleh Program Studi untuk diserahkan kepada bagian Akademik untuk dimasukkan kedalam Sistem Informasi Akademik.
- t. Setelah revisi skripsi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Penguji maka mahasiswa bisa menjilid skripsi tersebut sebanyak 4 (empat) rangkap.
- u. Lembar pengesahan skripsi ditandatangani oleh Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.

- v. Jika ada pergantian Dosen Penguji maka dosen pengganti tersebut yang akan menandatangani pada lembar pengesahan skripsi.
- w. Bila Dosen Penguji tidak hadir atau berhalangan hadir pada saat pelaksanaan ujian sidang skripsi dan digantikan oleh Dosen Pengganti pada saat sidang maka yang berhak menandatangani skripsi pada lembar pengesahan adalah dosen penggantinya.

1.6 Waktu Penyelesaian

Penulisan skripsi harus sudah diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester, apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas persetujuan dosen pembimbing atau Ketua Program Studi. Jika dalam waktu 2 (dua) semester mahasiswa belum menyelesaikan skripsi tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan judul dan pembimbing baru atas persetujuan Ketua Program Studi.

1.7 Kode Etik Penelitian

Tujuan Kode Etik Penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik di luar maupun di dalam kampus, mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi kebebasan berfikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung sebagai sebuah institusi. Yang dimaksud sebagai Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan

investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan/atau lintas disiplin.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Penelitian yang dilakukannya merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
- c. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
- d. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa: teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
- e. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi:
 1. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.

2. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara mempublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri, tanpa mencantumkan sumber penulisnya.
 3. Autoplagarisme diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau idea dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa mencantumkan sumbernya.
- b. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metoda, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut:
1. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 2. Peneliti tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 3. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subjek penelitian.

BAB II

PEDOMAN PENULISAN

2.1. Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan kertas ukuran A4, berat 80 mg. Untuk penggandaannya dilakukan dengan fotokopi yang jelas dan bersih dengan kertas yang sama.

2.2. Aturan penulisan

Penulisan Skripsi wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dengan ketentuan:

a. Jenis Huruf

Naskah Skripsi diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New roman 12*.

b. Margin

Batas pengetikan untuk Skripsi adalah 4 cm sebelah kiri dan atas, sedangkan 3 cm untuk batas kanan dan bawah.

c. Spasi

Jarak antar baris dalam tulisan menggunakan 2 spasi.

d. Alenia Baru dan Jarak Ketikan

Setiap kata pertama dari alenia baru ditulis masuk ke kanan sebanyak 7 (tujuh) ketukan.

e. Penulisan Bab dan Sub Bab

Nomor bab dan judul bab baru ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan di bagian tengah atas halaman. Nomor bab diletakkan paling atas dan judul bab baru diletakkan dibawahnya dengan jarak dua spasi. Setiap bab baru ditulis pada halaman baru. Sub bab dan sub-sub bab yang mengikutinya ditulis disebelah kiri dengan huruf tebal dan kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata harus ditulis dengan huruf besar.

f. Nomor Halaman dan Letaknya

Nomor halaman diletakkan disebelah tengah bawah (*bottom of page*). Untuk bagian awal skripsi pemberian nomor halaman menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii...dst). Yang termasuk halaman awal adalah halaman pengesahan, halaman pernyataan, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, sedangkan bagian utama skripsi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pembahasan hasil penelitian (hasil dan pembahasan), kesimpulan, daftar pustaka dan lampiran-lampiran pemberian nomor halaman menggunakan angka 1, 2, 3....dst.

BAB III

BAGIAN AWAL SKRIPSI

Secara garis besar skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Skripsi yang disusun berdasarkan hasil penelitian kuantitatif, kualitatif, ataupun kajian pustaka mempunyai bagian awal yang sama. Bagian awal skripsi terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
- e. Halaman Kata Pengantar
- f. Halaman Ucapan Terima Kasih (jika ada)
- g. Halaman Daftar Isi
- h. Halaman Daftar Tabel
- i. Halaman Daftar Gambar
- j. Halaman Daftar Lampiran
- k. Halaman Abstrak

Setiap halaman di atas diketik pada halaman baru dan terpisah dari halaman lainnya. Penjelasan dari masing-masing halaman adalah:

a. Halaman Sampul

Sampul skripsi berwarna kuning dengan tulisan berwarna hitam. Urutan (dari atas) informasi yang dicantumkan pada sampul skripsi adalah: judul lengkap skripsi (font 16, tebal), lambang Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, skripsi oleh (font 12, tebal) nama & nomor induk mahasiswa (font 14), tujuan pengajuan skripsi (salah satu syarat....., font 12), Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Font 14, tebal, nama universitas, nama fakultas, nama program studi, dan tahun pelaksanaan ujian skripsi (lihat lampiran 1).

b. Halaman Judul

Informasi yang dicantumkan pada halaman judul sama dengan informasi pada halaman sampul tetapi dicetak di atas kertas A4.

c. Halaman Pengesahan

Halaman ini diberi judul LEMBAR PENGESAHAN yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Halaman pengesahan setelah lulus ujian komprehensif yang ditandatangani oleh Dosen pembimbing I dan II, Dosen penguji, Ketua Program Studi dan Dekan. Informasi yang dicantumkan pada halaman ini adalah : judul skripsi, identitas penyusun, kata-kata disetujui/diterima, nama, NIP/NP dan tandatangan pembimbing-penguji (setelah lulus ujian), serta pengesahan ketua program studi. Lihat lampiran 2.

d. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini diberi judul PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Informasi yang dituliskan pada halaman ini adalah: identitas & tanda-tangan penyusun skripsi, judul skripsi, pernyataan bahwa skripsi yang dibuat adalah karya sendiri dan bukan saduran, serta tandatangan dosen pembimbing dan Ketua Program Studi (lihat lampiran 3).

e. Halaman Kata Pengantar

Halaman ini diberi judul KATA PENGANTAR yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Kata pengantar berisi uraian singkat mengenai tujuan penulisan skripsi, deskripsi singkat mengenai fokus penelitian dan ucapan terimakasih penyusun yang ditujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu selesainya penyusunan skripsi. Panjang teks tidak boleh lebih dari dua halaman, dan proporsi ucapan terimakasih lebih sedikit dibanding esensi penjelasan fokus penelitian. Pada bagian akhir di pojok kanan bawah dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang (lihat lampiran 4).

f. Halaman Ucapan Terima Kasih

Isi dari halaman ini adalah menyebutkan ucapan terima kasih dan kepada siapa skripsi yang disusun diperuntukkan.

g. Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul DAFTAR ISI yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar isi menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi skripsi yang mencakup bagian awal (lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar,), bagian inti (Bab I Pendahuluan, Bab II), dan bagian akhir (daftar pustaka, lampiran,) skripsi yang disertai dengan nomor halaman yang bersesuaian (lihat lampiran 5).

h. Halaman Daftar Tabel

Halaman ini diberi judul DAFTAR TABEL yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar tabel memuat semua tabel yang ada dalam skripsi dengan mencantumkan nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman dimana tabel dicantumkan. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 6).

i. Halaman Daftar Gambar

Halaman ini diberi judul **DAFTAR GAMBAR** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar gambar mencantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman dimana gambar dicantumkan. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 7).

j. Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini diberi judul **DAFTAR LAMPIRAN** yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah atas bidang pengetikan. Daftar lampiran mencantumkan nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman dimana lampiran dicantumkan. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal (lihat lampiran 8).

k. Halaman Abstrak

Halaman ini diberi judul ABSTRAK yang dicetak tebal dan diletakkan di tengah. Setelah Abstrak kemudian Judul skripsi, judul dicetak miring dan ditulis dengan huruf kecil kecuali awal setiap kata (diakhiri titik). Nama penyusun skripsi ditulis di tengah dengan jarak 2 spasi dari Judul diikuti dengan email. Selanjutnya diikuti dengan memuat teks ringkasan. Ringkasan yang merupakan inti sari skripsi maksimal 300 kata berisi penjelasan singkat dari latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, serta hasil dan kesimpulan yang paling pokok. Dalam ringkasan dicantumkan kata kunci yang ditempatkan 2 spasi di bawah teks ringkasan. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Teks ringkasan diketik dengan spasi tunggal dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman (lihat lampiran 5).

BAB IV

BAGIAN INTI SKRIPSI

Bagian ini merupakan inti hasil karya ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdiri dari beberapa bab. Jumlah bab tidak dibakukan, namun disesuaikan dengan ruang lingkup dan bentuk penelitian. Bagian utama umumnya terdiri atas: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan dan daftar pustaka.

SKRIPSI

Bab I. Pendahuluan

Isi pendahuluan bertujuan untuk memperkenalkan gagasan penelitian serta relevansinya terhadap suatu permasalahan yang diangkat sebagai topik penelitian. Secara runtut, pendahuluan terdiri atas beberapa bagian, yaitu (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

- a. Memuat fakta-fakta aktual dengan didukung data, yang dapat mendeskripsikan adanya kesenjangan

antara teori dengan praktik sehingga dibutuhkan suatu penelitian yang dapat menghasilkan solusi.

- b. Memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta menunjukkan bahwa gagasan penelitian yang akan dilakukan mampu memutakhirkan, dan atau memperbaiki penelitian sebelumnya.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Pernyataan yang eksplisit mengenai permasalahan yang menjadi objek penelitian, permasalahan tersebut dapat diuji dan diteliti secara empiris.
- b. Memuat variabel-variabel yang hendak diteliti serta sifat hubungan antara variabel tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dinyatakan secara jelas dan spesifik, serta dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan pada sub bab rumusan masalah.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Menjelaskan manfaat hasil penelitian yang dirumuskan pada tujuan penelitian dalam

menyelesaikan masalah pengambilan keputusan/kebijakan bagi pihak tertentu.

- b. Bukan manfaat bagi mahasiswa atau lembaga akademis yang hanya bersifat administratif dan normatif.
- c. Manfaat terdiri manfaat praktis, teoritis dan kebijakan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Isi dari bab II terdiri atas tiga sub bab yang urutannya telah disusun secara sistematis, yaitu :
(a) Landasan Teori, (b) Penelitian Terdahulu (c) Kerangka Pemikiran, dan (c) Hipotesis.

2.1.Landasan Teori

- a. Merupakan kajian teori yang menjadi landasan dalam membuat hipotesis, sekaligus bahan untuk argumentasi dalam pembahasan permasalahan. Kajian teori bukan sekedar menjajarkan semua teori, tetapi harus berupa dialog antar teori maupun tinjauan pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terintegrasi, sehingga dapat

menjadi dasar penelitian yang akan dilakukan. Contoh sub bab pada kajian pustaka dapat dilihat pada lampiran 15.

- b. Sumber pustaka meliputi buku literatur (*text book*), jurnal, skripsi, tesis, disertasi, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, dan terbitan resmi institusi pemerintah maupun swasta.
- c. Sumber pustaka harus memenuhi prinsip kemutakhiran dan relevansi, serta minimal berjumlah 15 (lihat lampiran 15).

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir dari gagasan penelitian yang mengacu pada kajian teori, hingga munculnya variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian, bukan merupakan urutan kegiatan pada penelitian/penulisan yang dilakukan (alur penelitian), format kerangka pikir dapat berupa narasi maupun diagram alur (lihat lampiran 16).

2.3. Hipotesis

- a. Penelitian kuantitatif harus disertai dengan hipotesis, kecuali pada penelitian yang bersifat deskriptif atau eksploratif.
- b. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang menjadi objek penelitian, yang kemudian akan diuji kebenarannya secara empiris.
- c. Hipotesis disusun berlandaskan kajian teori dan tinjauan hasil-hasil penelitian yang telah dipaparkan pada sub bab kerangka teori.
- d. Kalimat pernyataan hipotesis sebaiknya mampu mendeskripsikan korelasi antara dua variabel atau lebih, efisien, dan dapat diuji secara empiris.

Bab III. Metode Penelitian

Bagian metode penelitian secara garis besar menjelaskan jenis pendekatan penelitian, tahap-tahap pelaksanaan penelitian dan alat analisis yang digunakan. Penulisan bab metode penelitian untuk pendekatan kuantitatif minimal memenuhi unsur yang telah ditentukan berikut ini, namun diperkenankan menambah sub bab

jika terdapat prosedur penelitian yang belum tercakup dalam format dasar baku. Format dasar bab metode penelitian meliputi:

3.1. Pendekatan Penelitian

Mendefinisikan apakah penelitian yang dilakukan tergolong penelitian kuantitatif, kualitatif atau kombinasi antara penelitian kuantitatif dengan kualitatif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Menyebutkan tempat penelitian secara lengkap dan menjelaskan alasan dipilihnya tempat penelitian tersebut.
- b. Waktu atau periode penelitian disebutkan berdasarkan kaidah penanggalan (misal: bulan, tahun sampai dengan bulan tahun) dan jika terkait dengan suatu periode peristiwa/pemberlakuan peraturan, juga dapat ditambahkan.

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian kuantitatif diperlukan uraian mengenai definisi atau definisi operasional dan pengukuran atas semua variabel penelitian.

- a. Definisi Operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pengertian dan memberi batasan yang tegas pada variabel perbedaan pengertian dan memberi batasan yang tegas pada variabel
- b. Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan pada sifat-sifat atau sesuatu hal yang dapat diamati atas variabel penelitian tersebut. Contoh definisi operasional dari variabel harga relatif ekspor Indonesia adalah perbandingan antara harga komoditas ekspor Indonesia dengan harga komoditas tersebut pada produsen asing dalam satuan unit mata uang yang sama.
- c. Pengukuran Variabel menjelaskan proses pengukuran variabel (jika data bersifat mentah dan memerlukan proses penghitungan lebih

lanjut sebelum dipakai sebagai variabel) dan satuan ukuran yang digunakan.

3.4. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang karakteristiknya harus dijelaskan secara akurat, agar jika dibutuhkan sampel maka jumlah dan cara pengambilannya dapat dilakukan dengan tepat.
- b. Jika penelitian menggunakan sampel, maka sampel harus dapat mencerminkan keadaan populasi (representatif), sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.
- c. Secara sistematis, bahasan dalam bagian ini terdiri atas: (i) identifikasi dan batasan populasi atau subjek penelitian, (ii) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (iii) jumlah sampel.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai (i) jenis data, (ii) sumber data, dan (iii) teknik pengumpulan data serta instrumen yang digunakan.

3.6. Metode Analisis

- a. Metode analisis ditentukan berdasarkan tujuan penelitian atau hipotesis yang akan diuji.
- b. Mempertimbangkan jenis data yang diperoleh.
- c. Jenis analisis yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif antara lain analisis deskriptif dan analisis inferensial.
- d. Analisis deskriptif berupa deskripsi dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram.
- e. Analisis inferensial cenderung digunakan pada penelitian yang menggunakan model statistik (meliputi parametrik dan non parametrik) serta uji-uji statistik dalam pembuktian hipotesis.
- f. Penyusunan urutan penulisan dalam bagian metode analisis disesuaikan menurut tahap-tahap analisis.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara keseluruhan isi dari bab IV terbagi atas dua sub bab yaitu sub bab hasil dan sub bab pembahasan. Sedangkan pembagian di dalam sub bab tergantung dari kepentingan penulis.

4.1. Hasil Penelitian

- a. Untuk semua jenis penelitian baik yang menggunakan maupun yang tidak menggunakan hipotesis, penyajian hasil penelitian berupa deskripsi data yang meliputi data utama masing-masing variabel, data hasil uji statistik dan data penunjang yang dapat menunjang hasil penelitian.
- b. Penyampaian hasil/temuan penelitian pada sub bab ini tanpa disertai interpretasi peneliti, melainkan hanya menyajikan dan mengartikan data dan disertai penjelasan yang bersifat fakta aktual mengenai hal-hal yang terkait dengan peubah.

4.2. Pembahasan

- a. Berupa ulasan atas hasil/temuan penelitian yang ditujukan untuk menjawab secara ilmiah permasalahan yang menjadi obyek penelitian.
- b. Interpretasi terhadap hasil/temuan dilakukan berdasar teori-teori dan temuan empiris yang telah ada.
- c. Membandingkan dengan temuan empiris lain yang relevan dan mendukung hasil penelitian, dan atau memberi argumentasi secara teoritik dan metodologis mengapa hasil/temuan penelitian berbeda namun lebih akurat dibanding hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.
- d. Pemaparan yang argumentatif dan disertai fakta pendukung untuk menjelaskan mengapa setelah dilakukan pengujian ternyata hipotesis yang diajukan ditolak.

Bab V. Penutup

5.1. Kesimpulan

- a. Diambil berdasarkan pembahasan dan relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Memakai kalimat yang singkat dan akurat, serta urutannya konsisten dengan poin-poin dalam hasil dan pembahasan.
- c. Bukan merupakan kesimpulan statistik.

5.2. Saran

- a. Saran yang diberikan tetap dalam koridor lingkup penelitian dan bersumber pada temuan serta pembahasan.
- b. Saran dapat diperuntukkan bagi pihak yang tertarik melakukan penelitian lanjutan, pengambil kebijakan serta lembaga lembaga yang berkepentingan.

BAB IV

BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka, dan lampiran.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan. Sumber yang terdaftar dalam Daftar Pustaka meliputi sumber yang tertulis dalam teks sebagai kutipan, dan sumber yang digunakan sebagai rujukan tetapi tidak tertulis dalam teks sebagai kutipan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

Format Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri, dengan judul daftar pustaka, diketik dengan huruf kapital dan diletakkan pada sisi kiri halaman. Urutan dan cara penulisan daftar pustaka adalah sbb :

1. Nama pengarang diakhiri dengan titik (.)
2. Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.)
3. Judul buku atau judul artikel, dan keterangan edisi (jika bukan edisi pertama) diakhiri dengan tanda titik (.)
4. Nama penterjemah ditulis diantara tanda kurung (...) dan diakhiri dengan titik (.)
5. Penerbit dan diakhiri dengan titik (.)
6. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketukan dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1 spasi. Sedangkan antar sumber pustaka diberi jarak 2 spasi
7. Huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judul karya (kecuali kata sandang).

Penulisan Nama Pengarang Dalam Daftar Pustaka

Sumber pustaka disusun ke bawah secara alfabetis berdasarkan nama pengarang. Adapun kaidah penulisan nama pengarang meliputi :

- a. Gelar kebangsawanan atau gelar akademik tidak perlu ditulis.
- b. Nama orang Indonesia, jika lebih dari satu nama atau mempunyai nama keluarga, maka yang ditulis adalah nama terakhir/nama keluarga, atau nama yang biasa

dikenal dalam publikasi ilmiah. Contoh : Muhammad Sukirno ditulis Sukirno, M. Sudrajad Karim ditulis Karim, Sudrajad. Alexander.X. Fansiscus ditulis Fransiscus, AX.

- c. Nama orang barat, biasanya nama belakangnya merupakan nama keluarga sehingga penulisan dalam daftar pustaka nama keluarga tersebut didahulukan. Contoh : Dennis R Dyard ditulis Dyard, Dennis R .
- d. Nama tionghoa yang terdiri atas tiga kata yang terpisah, kata pertama menunjukkan nama keluarga sehingga penulisannya didahulukan
Contoh : Kwik Kian Gie ditulis Kwik, Kian Gie
- e. Nama tionghoa yang terdiri atas tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung menunjukkan nama diri. Contoh : Hwa-wee Lee ditulis Lee, Hwa-wee
- f. Jika pengarang lebih dari satu, semua harus ditulis dan digabungkan dengan tanda koma (,).

Penulisan Sumber Pustaka Berupa Buku, Artikel,
Laporan Penelitian

1. Judul buku diketik miring (*italic*), dan setiap kata (bukan kata sambung) diawali huruf besar.
2. Jika buku bukan edisi pertama maka edisi ditulis dalam kurung setelah judul. Contoh :

Levi, Maurice D. 1996. *International Finance*. 3rd ed.
New York : McGraw-Hill.

3. Judul artikel di Jurnal diketik tegak, dan huruf besar hanya di awal judul.
4. Nama jurnal diketik miring (*italic*), nomor volume diakhiri koma (,), nomor jurnal diketik dalam kurung, nomor halaman diketik titik dua (:). Contoh :

Arize, A.C. 1996. The impact of exchange-rate uncertainty on export growth : evidence from Korean data. *International Economic Journal*, Vol.10, (No.3) : 36-41.

A. Jika Pengarang dan Tahun sama

Maka penulisan dilakukan dengan, pada tahun ikuti dengan lambang a,b,c serta mengurutkan abjad Judul.

Contoh

- a. Cornet, L. & Weeks, K. 1985a, *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta, GA:Career Ladder Clearinghouse.
- b. Cornet, L. & Weeks, K. 1985b, *Planning Career Ladders: Lesson from the States*. Atlanta, GA:Career Ladder Clearinghouse.

B. Rujukan dari Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Seperti menulis rujukan pada buku ditambah tulisan (Ed.) Jika ada satu editor dan (Eds.) jika Editor lebih dari satu, diantara nama pengarang dan tahun terbitan. Contoh :

- a. Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 1980. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (ed.), *Aging in the 1980s: Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.
- b. Hasan, M.Z., 1990. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan*

Sastra (hlm. 12-25). Malang:HISKI Komisariat
Malang dan YA3.

C. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Contoh : Jawa Pos. 1995, 22 April. *Wanita Kelas Bawah
Lebih mandiri*. Hlm. 3

D. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah

Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan
Tanpa Lembaga. Contoh :

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun
1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
1990. Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Armas
Duta Jaya*

**E. Rujukan dari Lembaga yang ditulis atas nama
Lembaga**

Contoh :

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1978.
Pedoman Penulisan Laporan Penelitian.
Jakarta: Departmen Pendidikan dan
Kebudayaan.

F. Rujukan berupa Karya Terjemahan

Contoh :

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendiidkan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

G. Rujukan Berupa Skripsi, Tesis atau Disertasi

Contoh :

Panggaribuan, T. 1992. Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran *Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP MALANG.

H. Rujukan Berupa makalah

Makalah biasanya disajikan dlm Seminar, Lokakarya dll. Contoh :

1. Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal* Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.
2. Karim, Z. 1987. Tata kota di Negara-negara *Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

Penulisan Sumber Pustaka Berupa Publikasi Elektronik

a. Karya lengkap, contoh :

Estevadeordal, Antoni., & Taylor, Alan M. (2002). *Testing Trade Theory In Ohlin's Time*. University of Southern Mississippi. <http://www.dept.usrn.edu/~eda/> diakses pada 9 November 2008

b. Artikel jurnal di website, contoh :

Zhang, Zhaoyong. 1999. Foreign Exchange Rate Reform, the Balance of Trade and Economic Growth : An Empirical Analysis for China. *Journal of Economic Development*, Vol. 24, (No.2) : 43-163. <http://www.jstor.org/journals/00130079.html> diakses pada 9 November 2008

c. Dokumen lembaga, contoh :

Departemen Perindustrian RI. (2005). *Kajian Pasar Komoditi Ekspor Non Migas Indonesia*. <http://www.dprin.go.id/publikasi> diakses pada 9 November 2008

d. Rujukan dari Internet berupa *E-mail* Pribadi :

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tols*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

Lampiran

Bagian lampiran memuat data atau keterangan yang dapat melengkapi materi yang terdapat pada bagian utama skripsi. Lampiran dapat berupa : data mentah hasil penelitian, hasil perhitungan statistik, contoh perhitungan, kuesioner, gambar, foto, dan lain-lain.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang petunjuk teknis yang berkaitan dengan sistematika penulisan, cara mengutip, pembuatan tabel, pembuat gambar, bahasa dan ejaan, serta pencetakan dan penjilidan.

5.1. Sistematika Penulisan

Bagian inti skripsi disajikan dalam beberapa bab dan sub bab. Bab dan sub bab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Format penulisan nya mengikuti aturan sebagaiberikut:

- 1) Peringkat 1 (bab) ditulis dengan huruf besar semua, tebal, dan diletakkan ditengah bidang pengetikan, tetapi tidak perlu diakhiri titik.
- 2) Peringkat 2 (subbab) diawali dengan angka dua digit yang dipisahkan dengan titik (tetapi tidak diakhiri titik) dari tepi kiri, dimana angka digit pertama menunjukkan nomor bab dan digit kedua menunjukkan nomor sub bab. Selanjutnya diikuti dengan judul sub bab yang ditulis dengan huruf besar kecil dan tebal

- 3) Peringkat 3, 4 , 5 penulisan sama dengan peringkat 2, tetapi jumlah digit dalam nomor sub bab bertambah.
- 4) Butir uraian atau contoh dinyatakan dengan angka atau huruf dalam kurung (untuk butir hierarkhis) dan dinyatakan dengan *bullets* seperti ? atau • (untuk butirnon hierarkhis)

Baris pertama setiap paragraf baru dimulai 7 ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri lurus angka digit pertama dari nomor sub bab.

Contoh:

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

.....

.....

2.1 Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan

.....

.....

2.1.1 Peran Perbankan Syariah Lembaga Intermediasi

.....

.....

2.1.1.1 Akad Syirkah Dalam Perbankan Syariah

.....

.....

5.2. Kutipan

Kutipan merupakan pernyataan penulis dalam skripsi yang diambil dari pernyataan penulislain. Pengutipan dilakukan dengan mencantumkan nama akhir sumber kutipan dan tahun diantara tanda kurung. Jika sumber kutipan ada dua orang, penulisan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut dan jikal ebih dari dua orang dilakukan

dengan cara menulis nama akhir penulis pertama diikuti dengan kata dkk (dank awan -kawan). Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan (koran, jurnal, majalah). Cara penyajian kutipan adalah:

1) **Kutipan Langsung**

Merupakan kutipan yang dikemukakan dengan bahasa yang digunakan dalam sumber kutipan (penulis lain)

a. Kutipan Kurang dari 40 kata

Ditulis antara tanda kutip (“...”) dan menjadi bagian yang terpadu dalam teks utama serta diikuti nama penulis (bisa diluar atau di dalam kurung dengan), tahun, dan nomor halaman sumber kutipan. Jika dalam kutipan ada tanda kutip digunakan tanda kutip tunggal.

Contoh:

Antonio (1999) menyatakan bahwa “murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati”.

b. Kutipan 40 kata atau lebih

Ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 7 ketukan dari garis tepi sebelah kiri dan kanan serta diketik dengan spasi tunggal. Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, baris barunya dimulai 7 ketukan dari tepi kiri garis teks.

Contoh:

Sebenarnya bai'as sama sekali berbeda dengan sistem ijon, berdasar pada posisi penjual dan pembeli pada saat transaksi. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan berikut:

Banyak orang yang menyamakan bai'assalam dengan ijon. Padahal terdapat perbedaan besar diantara keduanya. Dalam ijon, barang yang dibeli tidak diukur atau ditimbang secara jelas dan spesifik. Demikian juga penetapan harga beli, sangat tergantung kepada keputusan sepihak si tengkulak yang sering kali sangat dominan dan menekan petani yang posisinya lebih lemah (Antonio, 2006)

2) Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Bila dalam mengutip langsung ada kata - kata dalam kalimat yang dihilangkan, maka kata - kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. Jika yang dibuang kalimat, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

Yang dimaksud dengan status disini adalah “ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat maupun kualitas pelayanannya ” (Kasmir, 2004).

Menurut Blundell – Wignall dan Gizycki (1992), ’pada tingkat yang lebih tinggi, pertama - tama pengembalian yang diharap kan dari kredit akan meningkat.....Hal ini diilustrasikan oleh kurva batas pengembalian kredit (*loanreturnfrontier*) pada gambar 2.4.di halaman selanjutnya.“

3) Kutipan Tidak langsung

Merupakan kutipan yang dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri, bukan dengan bahasa dari sumber kutipan (penulis lain). Penulisannya terpadu dalam teks dan tanpa tanda kutip. Nama penulis sumber kutipan

dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya dan nomor halaman (jika mungkin).

Contoh:

Seperti yang dikemukakan oleh Kasmir (2004) bahwa bank yang beroperasi secara konvensional, pada umumnya mencari keuntungan dengan menggunakan metode penetapan *spreadbase* dan *feebased*.

5.3. Tabel

Dalam pembuatan tabel perlu diperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, tetapi jika kurang dari setengah halaman sebaiknya diintegrasikan dengan teks.
- 2) Tabel diupayakan tidak terputus.
- 3) Tabel harus diberi nomor dengan angka dua digit yang dipisah dengan titik, dimana digit pertama menunjukkan nomor bab, sedang digit kedua menunjukkan nomor urut tabel pada bab tersebut. Nomor tabel ditulis dari tepi kiri

bukan tengah tabel . Judul tabel ditulis dengan huruf besar kecil (*capitalize each words*) dan tebal.

- 4) Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel termasuk teksnya harus diulang pada halaman berikutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horizontal dan pada halaman berikutnya ditulis lanjutan tabel... dari tepi kiri.
- 5) Jarak antara teks sebelum dan setelah tabel adalah 2 spasi.
- 6) Huruf yang digunakan di dalam tabel adalah *Times New Roman* berukuran 11 atau dapat diperkecil, disesuaikan dalam keadaan tertentu.
- 7) Jarak antar baris pada judul tabel adalah 1 spasi.
- 8) Jarak antar tulisan di dalam tabel adalah 1 spasi.
- 9) Tabel yang dibuat harus mencantumkan sumbernya dan ditulis dibawah tabel sebelah kiri.
- 10) Judul dan sumber tabel yang lebih dari satu baris berjarak 1 spasi dan di tebalkan .
- 11) Sumber ditulis dengan font *Times New Roman* berukuran 10.
- 12) Sumber wajib dicantumkan dengan mengacu kepada sumber utama, namun jika data telah mengalami proses pengolahan, maka sumber di tulis "data diolah, 2018"

- 13) Tabel diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan kata di atas atau di bawah.
- 14) Penyajian angka dalam tabel menggunakan rata kanan.

Contoh:

Tabel 4.7 Data Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013-2017

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Bangka	69,34	69,79	70,03	70,43	71,09
Belitung	69,27	69,56	70,29	70,81	70,93
Bangka Barat	65,85	66,43	67,23	67,60	67,94
Bangka Tengah	67,67	68,09	68,66	68,76	68,99
Bangka Selatan	62,96	63,54	63,89	64,57	65,02
Belitung Timur	67,71	68,10	68,83	69,30	69,57
Pangkal Pinang	76,14	76,28	76,61	76,73	76,86

Sumber: Bangka Belitung Dalam Angka, BPS Bangka Belitung, 2018

5.4. Gambar

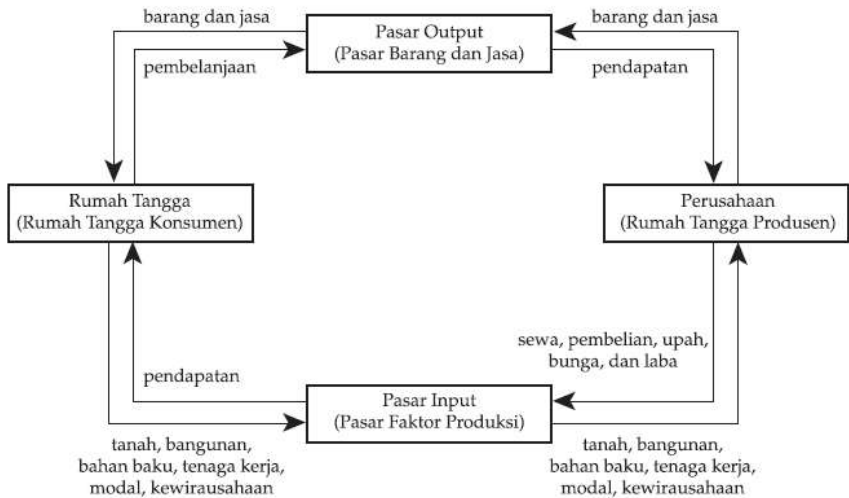
Yang dimaksud gambar dalam buku ini mencakup kurva, diagram batang, bagan, histogram, grafik dan lain - lain. Pembuatan gambar disarankan menggunakan komputer. Gambar yang disajikan dalam skripsi sebaiknya memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- 1) Gambar diberi nomor sebagaimana penomoran pada tabel.
- 2) Sumber gambar ditempatkan di bawah gambar dengan font 10, dengan mencantumkan sumber aslinya.

- 3) Jika Gambar telah mengalami penambahan ataupun pengurangan maka sumber ditulis, sumber: dimodifikasi, 2018.
- 4) Judul dan sumber gambar yang lebih dari satu baris berjarak1 spasi dan tebal.

Contoh:

Gambar 2.1. Perekonomian Dua Sektor



Sumber : Sukirno, 2015

Bahasa dan tanda baca dalam penulisan skripsi sebaiknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan dilakukan dengan menggunakan kata dan istilah yang tepat, kalimat tidak berbelit - belit, dan struktur yang runtut. Kelugasan dan keformalan dilakukan dengan menggunakan kalimat pasif, kata - kata yang tidak emotif dan berbunga -bunga. Hindari penggunaan kata-kata seperti saya, kami, kita. Jika terpaksa gunakan penulis, peneliti (sebaiknya digunakan sesedikit mungkin)
- 2) Penulisan tanda baca, kata, huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a / U / 487, tanggal 9September1987). Berikut ini contoh:
 - a. Titik (.), koma (,) ,titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
 - b. Tanda kutip (“.....”) dan tanda kurung (...) diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit

- c. Tanda hubung (-), tanda pisah (_), dan garis miring diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya d) Tanda sama dengan (=), Lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan setelah nya. Tanda bagi untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada kutipan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya
- d. Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya

Contoh	Tidak Baku	Baku
A	Bisa berbentuk skripsi, tesis, dan disertasi	Bisa berbentuk skripsi, tesis, dan disertasi
B	Kedudukan setiap“ bagian” sepadan	Kedudukan setiap “bagian”sepadan
C	Selama tahun 1999–2005 setiap tiga bulan/kuartal	Selama tahun 1999–2005 setiap tiga bulan/kuartal
D	P=5 %	P=5%
E	Menghasilkan saran, ide, dan petunjuk	Menghasilkan saran, ide,dan petunjuk

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Brawijaya, Fakultas Ekonomi, 1997,
*Pedoman Penulisan Skripsi & Laporan Praktek
Kerja Nyata*, Malang.
- Universitas Negeri Malang, UM Press, Edisi ke 4, 2000,
Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Malang.
- Universitas Brawijaya, Program Pasca Sarjana, 2004,
Pedoman Penulisan Tesis & Disertasi, Malang.
- Nazir Moh, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia, Indonesia,
Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEMISKINAN RUMAH TANGGA DI KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2017**



Skripsi Oleh :

**FITRIA OCTA FEBRYANDI
(NIM 3031611008)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Prasarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI**

2019

Lampiran 2: Lembar Persetujuan Usulan Penelitian



UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fitria Octa Febryandi
NIM : 303 16 11 008
Program Studi : Ekonomi
Judul Usulan Penelitian : "Aktualisasi Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan
(Studi pada Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten
Bangka)"

Pembimbing Utama

Pembimbing Pedamping

Aning Kesuma Putri, S.E., M.Si
NP. 508416040

Ayu Wulandari, S.E., M.Si
NP. 508817045

Balunijuk, 15 Mei 2019
Ketua Program Studi Ekonomi

Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si
NP. 506906004

Lampiran 3: Halaman Pengesahan

PENGESAHAN SKRIPSI
SKRIPSI BERJUDUL
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
RUMAH TANGGA DI KOTA PANGKALPINANG
TAHUN 2017

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh : Fitria Octa Febriyandi
Nomor Induk Mahasiswa : 303 16 11 008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 15 Mei 2019 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Tim Penguji :

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si.

NP. 506906004

Aning Kesuma Putri, S.E., M.Si.

NP. 508416040

Ayu Wulandari, S.E., M.Si.

NIP. 198808092019032014

Balun Ijuk, 15 Mei 2019
Universitas Bangka Belitung
Fakultas Ekonomi
Program Studi Ekonomi

Dekan

Ketua Program Studi Ekonomi

Dr. Reniati, S.E., M.Si.

NP. 507206007

Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si.

NP. 506906004

Lampiran 4: Contoh Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitria Octa Febryandi
Tempat, tanggal lahir : Bangka, 10 November 1990
NIM : 3031611008
Program Studi : S-1 Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

“Aktualisasi Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Desa Balunijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka)”

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pertanyaan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Balunijuk, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,

Fitria Octa Febryandi
NIM 3031611008

Lampiran 5 : Contoh Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Pertama-tama Penulis ingin mengucapkan Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha ESA yang tiada hentinya memberikan rahmat, anugerah, berkat, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga Di Kota Pangkalpinang Tahun 2017” untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Bangka Belitung.

Dalam penyelesaian penelitian ini, tidak bisa lepas dari bantuan-bantuan dari orang-orang di sekitar Penulis yang terus memberikan dukungan dan dorongan kepada Penulis. Maka dari itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Ir. Muh. Yusuf, M.Si. selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Dr. Reniati, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.
3. Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung.
4. Aning Kesuma Putri, S.E., M.Si., sebagai Pembimbing I, yang terus membantu Penulis dalam menyelesaikan penelitiannya dan tidak letih-letihnya memberikan pengarahan kepada Penulis dalam melakukan penelitian ini. Meskipun beliau sangat sibuk tetapi selalu ada waktu yang diluangkan untuk Penulis dalam memberikan bimbingan.
5. Ayu Wulandari, S.E., M.Si Sebagai Pembimbing II yang selalu mau membantu Penulis dan membimbing Penulis dengan sabar dalam menyelesaikan penelitiannya.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar di FE UBB khususnya Program Studi Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi Penulis.
7. Keluarga yang selalu mendorong dan terus memberikan semangatnya agar Penulis cepat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Penulis sadar bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna karena banyaknya keterbatasan yang dimiliki oleh Penulis sebagai manusia. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari teman-teman pembaca untuk membangun ilmu pengetahuan yang lebih baik lagi. Penulis juga mohon maaf apabila ada kata-kata dalam penelitian ini yang kurang berkenan di hati pembaca. Demikian kata pengantar ini dibuat oleh Penulis.

Pangkalpinang, 16 Mei 2019
Penulis,

Fitria Octa Febriyandi

Lampiran 6 : Contoh Halaman Abstrak

ABSTRAK

Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Raja Ampat

Maya Ulpa

maya_ulpa@gmail.com

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah hal yang paling diutamakan pada pembangunan dengan ditunjukkan oleh PDRB nasional dan daerah. Latar belakang penelitian ini adalah adanya potensi ekonomi unggulan serta klasifikasi daerah Kabupaten Raja Ampat Provinsi Papua Barat yang belum teridentifikasi dan dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian, sektor basis dan non basis, sektor unggulan, model rasio pertumbuhan sektor perekonomian dan kontribusi sektoral secara keseluruhan guna pengembangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Raja Ampat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 tahun 2009 – 2013 yang bersumber dari BPS Provinsi Papua Barat dan Kabupaten Raja Ampat yang dianalisis dengan menggunakan metode Analisis Tipologi Klassen, Analisis Location Quotient, Analisis Shift Share (pendekatan Klasik, Esteban Marquillas, Arcelus), Analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan Analisis Overlay. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kabupaten Raja Ampat memiliki Sektor Unggulan yaitu sektor pertanian, sedangkan Sektor Potensial adalah sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan karena memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian Provinsi Papua Barat. Dan Kabupaten Raja Ampat memiliki 2 sektor basis dan 7 sektor non basis.

Kata kunci : Pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, sektor unggulan.

Lampiran 7 : Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Cover.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Abstrak	v
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II Kajian Pustaka	4
2.1 Indeks Pembangunan Manusia	5
2.2 Konsep Modal Manusia	8
2.3 Hubungan Modal Manusia Dengan Indeks Pembangunan Manusia	9
2.4 Penelitian Terdahulu	9
2.5 Hipotesis Penelitian	12
BAB III Metodologi	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3 Jenis Data	13
3.4 Sumber Data	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
3.6 Kerangka Berpikir	14
3.7 Definisi Operasional	15
BAB IV Hasil Dan Pembahasan	16
4.1 Hasil	16
4.2 Pembahasan	18
4.3 Interpretasi Hasil	20
BAB V Penutup	21
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Saran	

BAB IV PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Perekonomian.....	40
4.1.2 Komposisi Penduduk Dan Potensi Desa.....	42
4.2 Gambaran Mengenai Kemiskinan Desa Pakis Baru	45
4.2.1 Kultur Sebagai Sumber Utama Kemiskinan.....	47
4.2.2 Realita Kemiskinan.....	49
4.3 Identifikasi Modal Sosial yang Berkembang di Desa Pakis Baru.....	52
4.3.1 <i>Norm</i> (Aturan)	52
4.3.2 <i>Trust</i> (Kepercayaan).....	56
4.3.3 <i>Network</i> (Jaringan).....	58
4.4 Mengoptimalkan Modal Sosial Untuk Menanggulangi Kemiskinan	67
4.4.1 Melalui Trust dan Jaringan, Dapat Tingkatkan Fungsi Ekonomi Ke Fungsi Redistribusi (Kesehatan, Pendidikan, Bencana)	68
4.4.2 Kelompok Tani Sebagai Pembentuk Institusi Dan Jaringan Baru	71
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

Lampiran 8 : Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemiskinan Menurut Sajogo	12
Tabel 2.2 Empat Perseptif Modal Sosial	15
Tabel 3.1 Pemetaan Wilayah Desa Pakis Baru	30
Tabel 4.1 Industri Rumahan Desa Pakis Baru	41

Lampiran 9 : Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

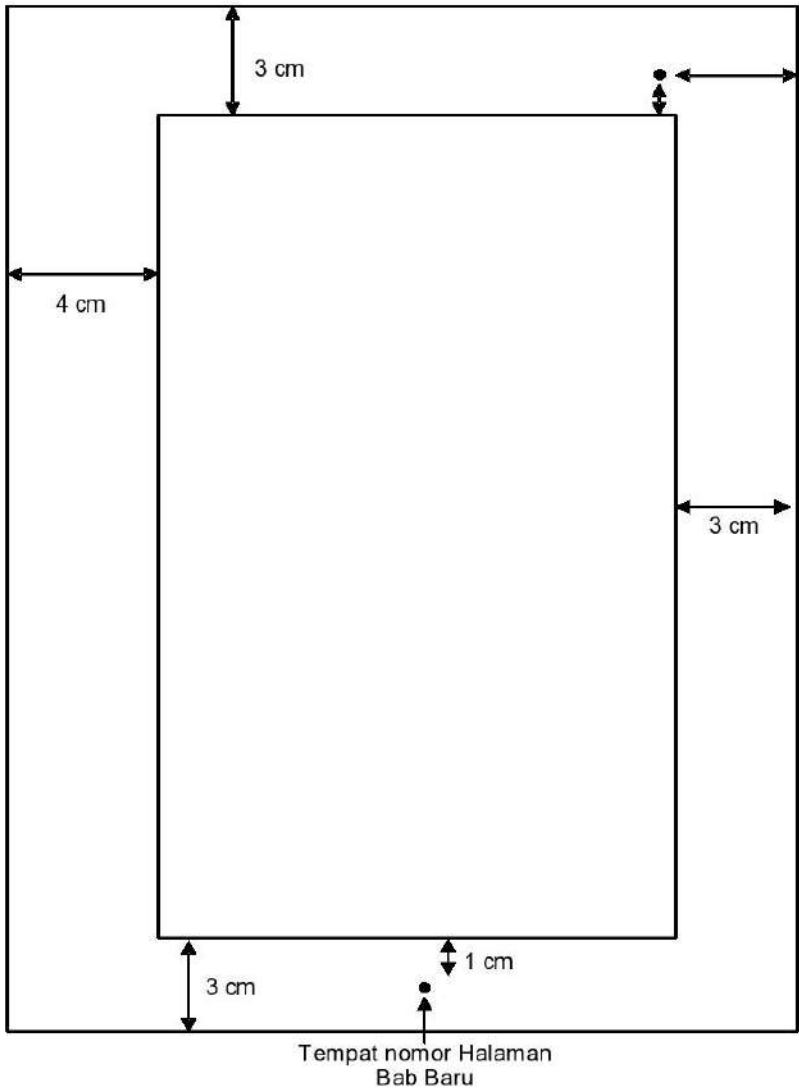
Gambar 1.1 Data Kemiskinan Kabupaten Jawa Timur	12
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	15
Gambar 3.1 Pemetaan Wilayah Desa Pakis Baru	30
Gambar 4.1 Industri Rumahan Desa Pakis Baru	41
Gambar 4.2 Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Jawa Timur	50

Lampiran 10 : Contoh Halaman Daftar Lampiran

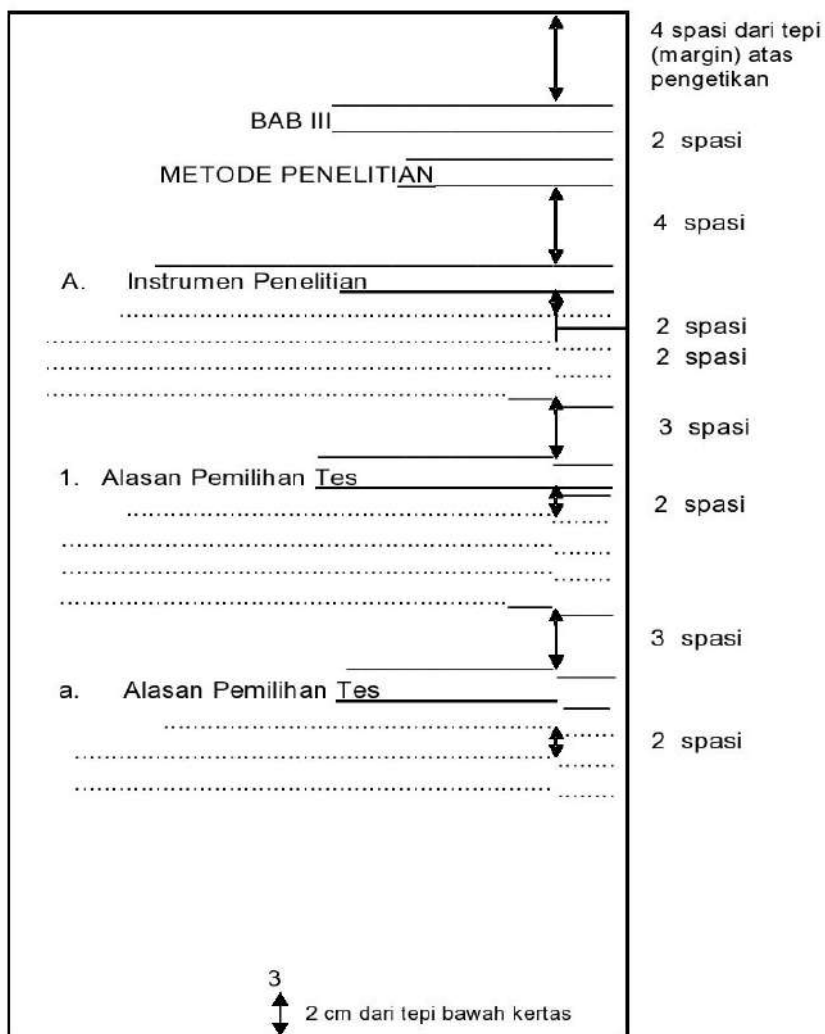
DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1.1. Data Kemiskinan Empat Kabupaten di Jawa Timur.....	90
Lampiran 2.1 Kerangka Fikir Penelitian	92
Lampiran 4.1 Peta Desa Pakis Baru	93
Lampiran 4.2 Komposisi Penduduk Desa Pakis Baru	94
Lampiran 4.3 Kemiskinan, Indikator, Penyebab dan Peran Masyarakat/ Pemerintah	96
Lampiran 4.4 Hubungan Modal Sosial di Desa Pakis Baru	97
Lampiran 4.5 Modal Sosial dalam Penanggulangan Kemiskinan	99

Lampiran 11 : Contoh Halaman Bidang Pengetikan



Lampiran 12 : Contoh Halaman Jarak antar Baris dan Pengetikan Teks



PERMOHONAN PENGAJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung
di
Balunujuk

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Angkatan :
Program Studi :
Konsentrasi :
IPK :
Total SKS lulus :
Alamat :
:
:
Telp./HP :/.....

Mengajukan Permohonan Pengajuan Ujian Komprehensif Skripsi dengan Judul:

.....
.....
.....

Bersama ini saya lampirkan persyaratan administrasi (**terlampir**).

Demikian permohonan ini dibuat untuk dapat disetujui oleh Program Studi.

Pangkalpinang, ...,, 20

Pemohon

(.....)

Catatan : Data diisi dengan huruf KAPITAL

** CORET yang tidak Perlu*

Format Laporan Perubahan Judul Proposal/Skripsi

LAPORAN PERUBAHAN JUDUL PROPOSAL/SKRIPSI
PROGRAM STUDI EKONOMI

Kepada Yth
Ketua Program Studi Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Dengan ini saya laporkan bahwa atas dasar pertimbangan berikut di bawah ini, maka dengan ini saya sampaikan bahwa Judul Skripsi saya mengalami perubahan dari yang semula :

Judul :

Berubah menjadi :

Alasan perubahan : (lingkari yang sesuai)

1. Judul yang diajukan sudah pernah atau sedang ditulis oleh mahasiswa lain.
2. Keinginan saya sendiri akibat kesulitan mendapatkan data yang dibutuhkan pada objek yang akan diteliti.
3. Rekomendasi dosen pembimbing.
4. Rekomendasi hasil seminar proposal.

Demikian laporan ini, atas perhatian Ketua Program Studi, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Balunjuk, _____
Hormat saya,

(Pembimbing I)

(mahasiswa)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG



FAKULTAS EKONOMI

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung
Balunijuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telepon (0717) 4260030, 4260031
Laman www.ubb.ac.id

KARTU SEMINAR

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi : **EKONOMI**

NO	NAMA MAHASISWA SEMINAR	JUDUL PROPOSAL	NAMA DAN PARAF KETUA PENGUJI
1	Tgl.
2	Tgl.
3	Tgl.
4	Tgl.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi

tttd

Dr. Devi Valeriani, S.E., M.Si



KARTU PEMBIMBING SKRIPSI

FOTO 3X4
WARNA

Nama :
NIM :
Jurusan :
Anekatani :
Konsentrasi Studi :
Semester :
Judul Proposal / Skripsi :

IPK :
Nama Pembimbing :
Mulai Skripsi :

.....
.....
.....

No	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			



KARTU PEMBIMBING SKRIPSI

FOTO 3X4
WARNA

Nama :
NIM :
Jurusan :
Anekatam :
Konsentrasi Studi :
Semester :
Judul Proposal / Skripsi :

IPK :
Nama Pembimbing :
Mulai Skripsi :

.....
.....
.....

No	Tanggal	Keterangan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

